

## **EVALUASI PROGRAM ADIWIYATA (SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN) DI SD NEGERI 44 PEKANBARU**

**Dody Ariyadi<sup>1)</sup>**

**Isjoni<sup>2)</sup>**

**Daeng Ayub Natuna<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Post Graduate Student of Riau University

<sup>2)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

**ABSTRACT:** This study is a qualitative study that aimed to evaluate Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru. This study focuses on the evaluation of Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru. Subfocus this study consisted of 1) The target precision program implementation Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru, 2) System management used by the Principal of SD Negeri 44 Pekanbaru in Adiwiyata, 3) The Form of activities in Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru, 4) The success rate of the program implementation Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru, 5) supporting and inhibiting factors Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru. This research data collection through interviews, observation and documentation with goal attainment model approach models of the evaluation model goals. The results showed that the subfocus target precision Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru already are in the category of very effective, subfocus management system used by the principal to Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru is quite effective done, on subfocus forms of activities Adiwiyata in SD Negeri 44 Pekanbaru also been performing well and are in the category of very effective, then the subfocus success Adiwiyata SD Negeri 44 Pekanbaru also been performing well and are in the category of very effective while at subfocus supporting factors and factors inhibiting the implementation of the program Adiwiyata SD Negeri 44 Pekanbaru because they found the inhibiting factors in the category quite effective. It can be seen that for Adiwiyata students at SDN 44 Pekanbaru overall and subfocus aspects of research can be said to have been effective because there are two of five subfocus subfocus categorized as highly effective and three subfocus categorized quite effective.

**Key words:** Evaluation, Adiwiyata

**ABSTRAK:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru. Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru. Subfokus penelitian ini terdiri dari 1) Ketepatan sasaran pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru, 2) Sistem manajemen yang digunakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 44 Pekanbaru dalam pelaksanaan program adiwiyata, 3) Bentuk kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru, 4) Tingkat keberhasilan pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru, 5) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pendekatan model goal attainment model yakni model evaluasi pencapaian tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada subfokus Ketepatan sasaran pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru sudah berada pada kategori sangat efektif, subfokus sistem manajemen yang dipakai kepala sekolah untuk pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru sudah cukup efektif terlaksana, pada subfokus bentuk kegiatan-

kegiatan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru juga sudah terlaksana dengan baik dan berada pada kategori sangat efektif, kemudian pada subfokus keberhasilan program adiwiyata SD Negeri 44 Pekanbaru juga sudah terlaksana dengan baik dan berada pada kategori sangat efektif sedangkan pada subfokus faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata SD Negeri 44 Pekanbaru karena masih ada ditemukan faktor penghambatnya maka berada pada kategori cukup efektif. Maka dapat diketahui bahwa untuk pelaksanaan program adiwiyata siswa di SD Negeri 44 Pekanbaru secara keseluruhan dan aspek subfokus penelitian dapat dikatakan sudah efektif karena dari lima subfokus terdapat dua subfokus yang dikategorikan sangat efektif dan tiga subfokus yang dikategorikan cukup efektif.

**Kata kunci:** Evaluasi, Program Adiwiyata

## LATAR BELAKANG

Salah satu program pendidikan yang mengarah pada usaha menanamkan kesadaran untuk berlaku bijak terhadap lingkungan yaitu Program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup yang telah disepakati pada tanggal 19 Februari 2004 oleh 4 departemen yaitu Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH), Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri. Kebijakan ini sebagai dasar arahan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di Indonesia serta sebagai salah satu solusi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup (Panduan Adiwiyata, 2011).

Pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru diharapkan bermanfaat bagi Para warga SD Negeri 44 tersebut dalam menciptakan lingkungan hijau. Tetapi fenomena yang terjadi di lapangan berbeda dengan yang diharapkan. Adapun permasalahan tersebut antara lain: 1). Masih kurangnya warga sekolah memahami tentang program adiwiyata. 2). Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program adiwiyata tersebut, sehingga program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru belum terlaksana dengan baik. 3) Masih kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga kebersihan di lingkungan

sekolah dibuktikan dengan masih banyaknya para siswa yang membuang sampah sembarangan.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk mengungkap, menganalisa secara jelas dan cermat terhadap beberapa hal, yaitu :

1. Ketepatan sasaran pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru.
2. Sistem manajemen yang digunakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 44 Pekanbaru dalam pelaksanaan program adiwiyata.
3. Bentuk kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru.
4. Tingkat keberhasilan pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru.
5. Faktor pendukung dan peghambat pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 44 Pekanbaru terletak di Jalan Budi Luhur, Kelurahan Kulim Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 bulan mulai dari bulan Maret sampai Juni 2016.

### 1. Jenis Data

Penelitian dilaksanakan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber utama secara langsung. Data ini

hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data dan sumber data yang diambil adalah melalui Kepala Sekolah SD Negeri 44 Pekanbaru, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Adiwiyata, Guru, dan Siswa SD Negeri 44 Pekanbaru.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dari: Kepala Sekolah SD Negeri 44 Pekanbaru, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Adiwiyata, Guru, dan Siswa SD Negeri 44 Pekanbaru.

Prosedur dalam memperoleh data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumpai informan utama, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 44 Pekanbaru, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Adiwiyata, Guru, dan Siswa SD Negeri 44 Pekanbaru.
- b. Mempersiapkan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur
- c. Mempersiapkan dokumentasi dan hasil pengamatan penelitian

Selanjutnya berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan saat pelaksanaan penelitian, baik langsung dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul memakai teknik yang dikemukakan oleh Jhon W Creswell dalam Diah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 44 Pekanbaru terletak di Jalan Budi Luhur, Kelurahan Kulim Kota Pekanbaru berdiri pada tahun 1978, dengan status tanah hibah dari masyarakat setempat. Pada tahun ajaran 2015/2016 SD Negeri 44 Pekanbaru dipimpin oleh Ibu Hj. NURHIDAYATI, S.Pd, dengan jumlah peserta didik 451 orang dengan 15 rombongan belajar dan jumlah personil

sebanyak 22 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 15 orang guru kelas, 5 orang guru mata pelajaran, dan 1 orang penjaga sekolah.

### • Subfokus 1 Ketepatan sasaran Pelaksanaan program adiwiyata

1. Kebijakan berwawasan lingkungan, yakni
  - a) Tersusunnya visi, misi dan tujuan sekolah yang peduli lingkungan
  - b) Kurikulum pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi kesemua mata pelajaran yang dilengkapi dengan KKM
  - c) Adanya lokasi dana rencana kegiatan dan anggaran sekolah untuk pengelolaan lingkungan
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, yakni:
  - a) Tenaga pendidik menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang melibatkan langsung secara aktif siswa seperti: diskusi, karyawisata dan lain-lain.
  - b) Tenaga pendidik mengembangkan isu tentang lokal dan global pada pendidikan lingkungan hidup.
  - c) Guru mampu menerapkan menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, yakni:
  - a) Warga sekolah mampu merawat gedung sekolah dengan adanya kegiatan bersih-bersih kelas sebelum PBM dan kegiatan pengembangan diri hari sabtu, lomba kebersihan kelas dan kegiatan pemeliharaan taman kelas.
  - b) Adanya kegiatan pengelolaan barang bekas dan penanaman pohon.
  - c) Adanya ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan.
  - d) Adanya upaya perlindungan dengan aksi hemat listrik dan daur ulang.

4. Pengelolaan sarana ramah lingkungan
  - a) Tersedianya sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan disekolah seperti persediaan tong sampah yang terpisah.
  - b) Adanya pohon peneduh
  - c) Menggunakan paving block dan rumput
 Adanya peraturan kantin sekolah yang ramah lingkungan

- Subfokus 2 Sistem Manajemen  
Sistem manajemen yang dilakukan Kepala Sekolah sesuai tupoksinya Kepala sekolah yang menjalankan fungsi manajemen yaitu: EMASLIM

Pelaksanaan program adiwiyata:

1. Kebijakan berwawasan lingkungan, yakni dengan penekanan pada struktur keurikulum, penekanan pada kompetensi dasar di awal tahun.
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, yakni adanya penekanan metode pembelajaran PAIKEM pada setiap pembelajaran.
3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, yakni dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler khusus lingkungan.
4. Pengelolaan sarana ramah lingkungan, yakni menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pendidika Lingkungan Hidup seperti laboratorium alam, perawatan dan perbaikan sarana lainnya.

- Subfokus 3 Bentuk-bentuk Kegiatan
  1. Aktifnya kegiatan ekstrakurikuler sekolah sebagai bukti komitmen dan konsistennya SD Negeri 44 Pekanbaru dalam menjaga kondisi sekolah yang tetap bersih, indah, rindang dan alami.
  2. Adanya kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari oleh siswa, spontan dan ketauladanan

- Subfokus 4 keberhasilan pelaksanaan program

1. Keberhasilan dengan kesadaran siswa dan warga sekolah dalam membudayakan budaya bersih dan berperilaku peduli lingkungan dan efek dari terciptanya perilaku lingkungan.

Adapun perilaku siswa peduli lingkungan yang hasilnya berupa:

- ✓ Selalu menjaga kelestarian lingkungan
  - ✓ Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat disepanjang perjalanan.
  - ✓ Tidak mencoret-coret atau menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
  - ✓ Selalu membuang sampah pada tempatnya.
  - ✓ Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.
  - ✓ Menimbun barang-barang bekas.
  - ✓ Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.
2. Mendapatkan banyak dukungan dari pihak luar yang peduli lingkungan seperti dari UPT Pendidikan Kecamatan, bahkan Kotamadya.

- Subfokus 5 Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Pendukung adalah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan guru telah mendapatkan pelatihan tentang pendidikan lingkungan hidup
2. Penghambatnya adalah salah satunya sarana prasarana yang masih perlu ada tambahan seperti labor kemudian karakter siswa yang bervariasi dan waktu pembina yang minim.

Penilaian penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Dari hasil paparan data dan hasil temuan maka, dapat disimpulkan pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan subfokus penelitian berikut ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Subfokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil/Kriteria Pencapaian</b>
1.	Ketepatan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan Adiwiyata</li> <li>✓ Visi, Misi dan Tujuan</li> <li>✓ Kebijakan</li> <li>✓ Upaya/Strategi</li> </ul>	✓ Semua indikator terlaksana dengan efektif.
2.	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Manajemen sarana prasarana</li> <li>✓ Manajemen pembelajaran lingkungan hidup</li> <li>✓ Metode dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup</li> </ul>	✓ Dari 3 indikator subfokus 2 terdapat satu indikator yang tidak efektif yakni sarana dan prasarana sebab masih ada kekurangan sarana yakni tidak adanya laboratorium di SD Negeri 44 Pekanbaru. Untuk itu hasil subfokus 2 ini terdapat pada kriteria cukup efektif.
3.	Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jenis kegiatan</li> <li>✓ Pelaksana kegiatan</li> <li>✓ Hasil nyata kegiatan</li> </ul>	✓ Dari 3 indikator pada subfokus 3 ini semuanya sudah terlaksana dengan efektif.
4.	Keberhasilan pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penghargaan pencapai pelaksanaan</li> <li>✓ Hasil nyata kegiatan</li> <li>✓ Program kerjasama</li> </ul>	✓ Dari 3 indikator pada subfokus keberhasilan pelaksanaan program Adiwiyata semuanya juga telah terlaksana dengan efektif.
5.	Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendukung</li> <li>✓ penghambat</li> </ul>	✓ Dari dua indikator pada subfokus 5 yakni faktor pendukung dan faktor penghambat terletak pada kategori cukup efektif, karena masih ditemukannya faktor penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dilakukan secara kualitatif, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang evaluasi program adiwiyata di SD Negeri 44 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketepatan sasaran pelaksanaan program adiwiyata sudah dapat dikatakan efektif karena memenuhi kriteria pedoman pelaksanaan program adiwiyata yakni dilihat dari kurikulum pembelajaran yang terintegrasi ke seluruh mata pelajaran yang memberikan pengetahuan pada siswa tentang pendidikan lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
2. Sistem manajemen digunakan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata sudah dapat dikatakan efektif, namun hendaknya dalam manajemen pengelolaan administrasi belum bersifat transparan untuk di contoh oleh pihak lain namun menyediakan sarana dan fasilitas untuk pembelajaran lingkungan hidup guna memberikan pemahaman kesadaran peduli lingkungan yang diamanatkan melalui surat Kesepakatan Bersama tentang Pendidikan Lingkungan Hidup Nomor 03/MENLH/02/2010 dan Nomor 01/III/KB/2010 pasal kedua oleh 2 Kementerian yaitu kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pelaksanaan Pendidikan dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.
3. Bentuk kegiatan-kegiatan Program Adiwiyata dapat dikatakan sudah efektif dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan aktifnya siswa dalam upaya perlindungan terhadap lingkungan dengan mengaktifkan/membentuk kegiatan ekstrakurikuler berwawasan lingkungan yang mempunyai peran aktif dalam memberikan kesadaran peduli lingkungan pada siswa-siswi SD Negeri 44 Pekanbaru dan membawa dampak yang positif bagi seluruh warga sekolah mengingat keberhasilan dari pelaksanaan program tidak dapat dilepaskan dari adanya dukungan dan partisipasi dari seluruh warga sekolah.
4. Keberhasilan pelaksanaan program adiwiyata dapat dikatakan sudah efektif yakni dengan meningkatnya kesadaran siswa untuk peduli lingkungan dalam membudayakan budaya bersih dan berperilaku peduli lingkungan seperti selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar, tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan di lingkungan sekolah, tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding sekolah, selalu membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, menimbun barang-barang bekas sehingga memberikan ketertarikan pihak luar untuk memberikan dukungan ke SD Negeri 44 Pekanbaru.
5. Faktor pendukung sekolah untuk pelaksanaan program adiwiyata mengenai sarana prasarana sudah dikategorikan cukup memadai yakni guru yang mengajar di SD Negeri 44 Pekanbaru sudah 75% berpendidikan S1. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata adalah tidak tersedianya laboratorium sekolah sehingga tidak adanya fasilitas untuk dijadikan sebagai wahana dalam pembelajaran. Kemudian faktor penghambat juga termasuk kesadaran individu warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan sekolah menjadi hal yang harus dihadapi sekolah. Hal itu telah disiasati sekolah dengan melakukan pendekatan dan himbauan untuk merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga menumbuhkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan sekolah

meskipun belum ada sanksi yang mengikat siswa untuk tidak peduli lingkungan dari pihak sekolah.

Dari hasil temuan penelitian dan paparan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perlu di lengkapinya sarana dan prasarana yang masih kurang dalam pelaksanaan program adiwiyata yakni laboratorium alam, agar dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran langsung mengenai kepedulian lingkungan hidup.
2. Agar sekolah terus tetap tingkatkan dan pertahankan untuk melaksanakan program adiwiyata yang efektif dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan.
3. Perlu adanya sanksi yang mengikat dari sekolah untuk siswa yang tidak memiliki sikap atau perilaku peduli lingkungan meskipun proses pendekatan tetap dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri. 2008. *Alternatif Kebijakan Sekolah dalam Mewujudkan Program Go Green School sebagai Antisipasi Dampak Pemanasan Global*. Makalah disajikan dalam prosiding Seminar Nasional, Pertemuan Ilmiah Tahunan XI IGI Tahun 2008 di Universitas Negeri Padang, 22-23 November. Sukabina Press.
- Agus Wibowo, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Azizah Hanim, 2010. *Model Pengelolaan Perilaku Lingkungan Hidup Komunitas Sekolah Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Berwawasan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Propinsi Sumatera Utara)*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Budi Winarno, 2012. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, MedPress, Yogyakarta
- Djuju Sudjana, 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Daryanto, 2012. *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Farida Yusuf Tayibnapis, 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Hamzah Syukri, 2013. *Pendidikan Laingkungan*, Bandung. Refika Aditama
- Iskandar, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Referensi*, Jakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012. *Pedoman Adiwiyata*, Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup.
- Masnida, 2014. *Implementasi Program Adiwiyata (Sekolah Berwawasan Lingkungan) di SMP Negeri 6 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*. Pascasarjana Universitas Riau. Pekanbaru.
- Muhammad Diah. 2011. *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*. Terj. Jhon W. Creswell. Pekanbaru, UMRI Press.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Riant Nugroho, 2008. *Public Policy*, Alex Media Komputindo, Jakarta